



Optimalisasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPIT Bengkulu Selatan

Muhammad Shidiq¹, Desi Eka Citra²

UIN Fatmawati Bengkulu, Indonesia

E-Mail: Muhammadshidiqbinkarzidin@gmail.com¹, dewiekacitra@mail.uinfasbengkulu.ac.id²

Abstract

Supervision plays a very important role in improving the quality of learning. Supervision or supervisors have a strategic role in providing services to teachers who have difficulties or a decrease in their competence. Therefore, academic supervision is one of the important programs that must be implemented by school principals in fostering teachers to improve learning quality. The purpose of this study was to determine the improvement of learning quality through academic supervision. The research method used is descriptive qualitative method. Data collection techniques used by observation, documentation, and principal interviews. Primary data sources were generated from observation, documentation and interviewing the principal at SMPIT Al-Qolam, and secondary data were generated from documents, journals and books. The results showed that: Academic Supervision in Junior High School (SMP) has been carried out planning, organizing, implementing, guided by predetermined planning, has carried out learning evaluation, so that it can be known to improve the quality of learning.

Keyword: Optimization; Academic Supervision; Learning Quality

Abstrak

Supervisi sangat berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Supervisi atau supervisor memiliki peran strategis dalam memberikan layanan terhadap Guru yang mendapatkan kesulitan atau terjadi penurunan dalam kompetensinya. Oleh sebab itu Supervisi akademik merupakan salah satu program yang penting yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam membina guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan mutu pembelajaran melalui supervisi Akademik. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepala sekolah. Sumber data primer dihasilkan dari observasi, dokumentasi dan mewawancarai kepala sekolah di SMPIT Al-Qolam, dan data sekunder dihasilkan dari dokumen, jurnal dan buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Supervisi Akademik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) telah dilaksanakan perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, yang berpedoman pada perencanaan yang telah ditetapkan, telah melaksanakan evaluasi pembelajaran, sehingga dapat diketahui peningkatan mutu pembelajaran.

Kata Kunci: Optimalisasi; Supervisi Akademik; Mutu Pembelajaran

Pendahuluan

Mutu pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat penting dan strategis untuk dikaji, karena mutu pembelajaran merupakan suatu pilar untuk mengembangkan sumberdaya manusia dan menghasilkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. mutu pembelajaran merupakan proses mengubah sikap, perilaku dan keterampilan siswa terkait dengan tujuan pendidikan. Mutu pendidikan sebagai sistem selanjutnya bergantung pada mutu komponen yang membentuk sistem proses pembelajaran

hingga membuahkan hasil belajar yang optimal. (Subhi, 2020) Mutu pembelajaran merupakan pembelajaran yang efektif yang dibarengi dengan adanya sistem yang mendukung untuk kemajuan pendidikan. (Fauzi Fahmi, 2021) mutu pembelajaran mengandung lima rujukan, yaitu kesesuaian, pembelajaran, efektivitas, efisiensi dan produktivitas. Mutu pembelajaran juga bermuara kepada kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Kemampuan yang harus dimiliki guru seperti; merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran. (Khairiah dkk., 2022) Oleh karena itu, agar mutu terjaga perlu adanya pembinaan pengawasan.

Kegiatan pengawasan dan bimbingan disebut juga sebagai supervisi, Supervisi memegang peranan penting dalam upaya membina dan mengembangkan kegiatan kolaboratif dalam suatu organisasi (Rudy Lesmana dkk., 2023) bahwa supervisi berisikan kegiatan untuk memperbaiki kinerja guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Program supervisi berisi berbagai usaha dan tindakan yang dijalankan guru supaya pembelajaran menjadi lebih baik dan bermutu. (Ramadhan, 2017) Sebagaimana dikemukakan Sahertian (2008: 59), supervisi pendidikan adalah upaya memberikan pelayanan kepada tenaga kependidikan khususnya guru, baik secara individu maupun kelompok untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran. (Yusmadi dkk., t.t.) Supervisi di sekolah merupakan amanat undang undang, yang mana pemerintah, pemerintah daerah, dinas pendidikan, dan komite sekolah melakukan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan sesuai kewenangan masing-masing. Pemerintah telah menetapkan jenis supervisi yang harus diterapkan sebagaimana tercantum dalam PP. No. 19 tahun 2005 pasal 57 yang berbunyi; supervisi yang meliputi supervisi manajerial dan akademik dilakukan secara teratur dan berkesinambungan oleh pengawas atau penilik satuan pendidikan dan kepala satuan pendidikan. (Andela dkk., 2020).

Supervisi akademik merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Supervisi akademik adalah istilah untuk pembinaan yang menekankan pada pembelajaran. Supervisi akademik merupakan layanan profesional yang ditawarkan untuk membantu guru melaksanakan tanggung jawab utamanya sebagai pendidik agar lebih profesional dan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan baik (Nur Asnani Nasmin dkk., t.t.). Supervisi akademik sebagai Instructional Supervision atau Instructional Leadership fokusnya adalah menilai, mengkaji, meningkatkan, memperbaiki dan mengembangkan mutu kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru melalui pendekatan bimbingan dan konsultasi dalam nuansa dialog profesional (Anggita Sari, 2018). Setelah dilakukan supervisi maka terjadi peningkatan motivasi kerja guru, yang ditunjukkan guru dalam membuat perangkat pembelajaran, mengembangkan kurikulum, dan mengembangkan kelompok kerja guru dan bimbingan penelitian tindakan kelas (PTK). (Musyadad dkk., 2022) Dengan demikian, optimalisasi supervisi akademik dapat menentukan dan menjaga mutu Pembelajaran.

Sebagaimana hasil penelitian (Sulaeman dkk., 2022) menunjukkan bahwa mutu pembelajaran masih lemah ditandai dengan perencanaan pengembangan media peraga

berdasarkan tujuan, program dan standar ketercapaian mutu pendidikan masih lemah. Guru sulit dalam pengembangan media peraga yakni dukungan dari pihak sekolah belum optimal, kerjasama antar teman sejawat untuk membangun kreatifitas belum optimal, sarana dan prasarana belum memadai, dan biaya khusus untuk pengembangan penyediaan media peraga jungan belum optimal.

Argumentasi dalam penelitian ini, untuk menjaga mutu pembelajaran diperlukan optimalisasi Supervisi Akademik, Supervisi akademik merupakan salah satu kunci dasar terjadinya mutu. Secara umum tujuan supervisi akademik yaitu untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya, yang mencakup pengetahuan akademik, pengelolaan kelas, ketrampilan proses pembelajaran dan dapat menggunakan semua kemampuannya ini untuk memberikan pengalaman belajar yang bermutu bagi peserta didik. Proses pembelajaran bermutu, jika mampu menciptakan suasana yang PAKEMB (Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Menyenangkan, dan Bermakna). Sedangkan Output dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan nonakademik siswa tinggi. Outcome dinyatakan bermutu jika lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas.(Wandra dkk., 2021) Dengan demikian, optimalisasi supervise akademik dapat meningkatkan mutu pembelajaran mulai dari input, proses, output dan outcome di sekolah Menengah Pertama.

Tujuan penelitian ini, selain untuk memetakan dan mendeskripsikan Supervisi akademik dan mutu pembelajaran, juga menganalisis tingkat optimalisasi supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Qolam. Untuk itu supervisi akademik perlu dioptimalkan menjadi lebih baik. Upaya ini, terutama ditujukan pada aspek kemampuan dalam perencanaan (planning) dan pelaksanaannya(acting) di lapangan. Melalui Optimaliasasi supervisi akademik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang berarti bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah secara umum. Salah satu bentuk supervisi yang dilakukan di SMPIT Al-Qolam yaitu supervisi Akademik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertempat di SMPIT Al-Qolam yang bertempat Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder dan primer, data primer dihasilkan dari observasi, dokumentasi dan mewawancarai kepala sekolah di SMPIT Al-Qolam, dan data sekunder dihasilkan dari dokumen, jurnal dan buku. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi untuk mengamati kegiatan supervisi berlangsung, dokumentasi untuk pengumpulan dokumen hasil supervisi, dan wawancara kepala sekolah. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu

Supervisi berasal dari dua kata bahasa Inggris, yaitu *super* dan *vision*. Orang yang melakukan supervisi disebut dengan *supervisor*. *Super* berarti di atas dan *vision* berarti melihat, secara keseluruhan berarti melihat dari atas. Oleh karena itu supervisi mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan. (Mulyasa, 2011) Hal tersebut juga ditemukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang mengartikan supervisi sebagai pengawasan utama atau pengontrolan tertinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1991).

Secara istilah dalam *Canter Good's Dictionary Education*, dinyatakan bahwa supervisi adalah segala usaha pejabat dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk memperbaiki pengajaran, termasuk di dalamnya adalah menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan-jabatan guru-guru, menyeleksi dan merivisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, dan metode-metode mengajar serta mengevaluasi pengajaran (Asmani, 2012). (Di Madrasah dkk., t.t.) Supervisi akademik merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk memberikan bantuan dan membimbing guru dalam meningkatkan dan mengembangkan kapabilitasnya dalam mengelola kegiatan pembelajaran agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan. (Imam Machali & Ara Hidayat, 2018).

Inti supervisi akademik adalah pembinaan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, sasarannya adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas. Hal ini sesuai dengan amanat Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa salah satu dimensi kompetensi kepala sekolah/madrasah adalah pemantauan pembelajaran. Kegiatan pemantauan pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran (Republik Indonesia, 2007).

Tujuan supervisi akademik adalah untuk membimbing guru dalam menyusun kurikulum, RPS, dan RPP (1) membimbing guru dalam pemilihan dan penerapan strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Pemantauan terhadap guru dalam proses pembelajaran. (2) membimbing guru dalam pengembangan dan penggunaan media pembelajaran serta fasilitas pembelajaran yang efektif dan efisien, (3) memotivasi para guru untuk terus mengupayakan peningkatan mutu dan semakin menyadari perannya dalam memelopori pendidikan ini (Pasha Akhmad, 2022).

Optimalisasi Supervisi akademik yang efektif sangat penting untuk meninjau dan mempertahankan pengajaran yang berkualitas tinggi dan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai (Rezki Reza STAI Rakha Amuntai dkk., 2021). Supervisi akademik

merupakan upaya agar membantu pengawas untuk menilai mutu pembelajaran yang dilakukan oleh guru. (Nurfatah & Rahmad, 2018) Sesuai dengan tujuan supervisi akademik guru dituntut mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif, mampu mengelola kelas, dan menguasai materi pelajaran. (Lalupanda, 2019) Melalui supervisi akademik guru dapat mempelajari dan memahami tugas dan perannya sebagai seorang pendidik. Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran (Wandra dkk., 2021). Melalui kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan secara baik oleh pengawas diharapkan kinerja guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan memberikan pelayanan kepada siswa juga turut mengalami peningkatan. Karena bagaimanapun, kualitas pelaksanaan akademik pada suatu sekolah sangat mempengaruhi kualitas pendidikan di sekolah tersebut secara umum (Aspandi, 2020) Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi supervisi akademik di Sekolah Menengah Pertama agar guru dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara profesional serta menjamin pembelajaran yang berkualitas di sekolah.

Selain dari prinsip dasar supervisi, hal yang tidak kalah pentingnya adalah teknik supervisi akademik. Teknik-teknik supervisi pendidikan dapat ditinjau dari banyaknya guru dan cara menghadapi guru. Pertama ditinjau dari banyaknya guru, dapat dilakukan melalui teknik kelompok (rapat guru-guru, workshop, seminar, konseling kelompok), dan perorangan (orientasi bagi guru-guru baru, kunjungan kelas, individual conference, dan intervisitation). Kedua ditinjau dari cara menghadapi guru, yaitu teknik langsung (menyelenggarakan rapat guru, kunjungan kelas, menyelenggarakan workshop, dan mengadakan conference) Teknik tidak langsung (quesioner, buku presensi guru, jurnal mengajar, buku paket guru, bulletin board) (Hamadi, 2011 dalam Nuraini, 2023)

Supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMPIT Al-Qolam meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran yang berlangsung di SMPIT dengan menggunakan teknik supervisi kelompok dan perorangan. dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan 4 kali dalam satu tahun pada bulan Juli, Oktober, januari dan april.

Optimalisasi Supervisi Akademik dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP

Optimalisasi supervisi Akademik Di SMPIT Al-Qolam menyiapkan perencanaan sebelum melakukan kegiatan supervisi. Perencanaan Supervisi Akademik oleh kepala sekolah dirumuskan sebelum melaksanakan supervisi akademik dengan melakukan; 1) koordinasi bersama wakil kepala sekolah bidang akademik dan tim akademik yang dipilih untuk melaksanakan supervisi akademik, 2) merumuskan program Supervisi akademik seperti kegiatan merumuskan tujuan dan sasaran kegiatan, pembuatan jadwal pelaksanaan supervisi serta merumuskan instrumen yang akan dilaksanakan kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi akademik. (Sunaedi dkk., 2023)

Dalam pelaksanaan Proses pelaksanaan supervisi pada SMPIT Al-Qolam dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pertemuan sebelum observasi, observasi guru mengajar dan pertemuan setelah observasi Burhanuddin (2007:38), menyatakan pelaksanaan supervisi dilakukan dalam tiga langkah kegiatan yaitu tahap pertemuan pendahuluan, tahap observasi

kelas (guru yang sedang mengajar) dan tahap pertemuan balikan.(Yusak Burhanuddin, 2005)

Untuk itu pada tahap pertemuan pendahuluan kepala Sekolah atau supervisor membicarakan Perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru.(Yusmadi dkk., t.t.)Perencanaan pembelajaran merupakan proses persiapan sistematis yang dilakukan oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan.(Abu, 2014)Dalam proses perencanaan, guru menyiapkan materi pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada akhir pembelajaran, media pembelajaran, pendekatan, strategi, model dan metode pembelajaran, dan teknik penilaian pembelajaran. Hal-hal ini dirangkum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan oleh guru sesuai dengan kurikulum yang berlaku.(Kurniawati dkk., 2020)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di siapkan Guru-Guru di SMPIT Al-Qolam Bengkulu Selatan sudah tersusun dengan baik, namun terdapat beberapa temuan diantaranya; (1) terdapat beberapa RPP yang belum melampirkan Instrument Penilaian, (2) Tujuan pembelajaran masih terlalu umum dan belum detail menggambarkan apa tujuan yang akan di capai pada pertemuan, (3) tujuan pembelajarannya sebagian belum menggunakan KKO pada level C4 (analisis). Karena Untuk jenjang SMP KKO yang digunakan adalah C4. Sehingga berimbas pada soal yang digunakan belum HOTS, (4) RPP Sebagian Sudah terbadu, Sebagian sudah RPP satu lembar.

Observasi kelas merupakan langkah kedua dalam tahapan supervisi. Observasi kelas sangat perlu dilakukan oleh kepala sekolah. Sahertian (2008:56) mengemukakan bahwa: Observasi dan kunjungan kelas adalah tulang punggung supervisi. Pada tahap ini guru mengajar di kelas dengan melaksanakan komponen-komponen yang telah disepakati pada pertemuan pendahuluan.(Piet A. Sahertian, 2008) Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang berkaitan dengan rencana pembelajaran. Dengan kata lain pelaksanaan pembelajaran berupa rencana operasional pembelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari rencana pembelajaran yang dibuat sesuai kurikulum yang diterapkan.(Heny Nirmayani Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, 2020)Pelaksanaan pembelajaran merupakan dialog antara guru, siswa, materi pembelajaran, sumber belajar dan metode pembelajaran, serta terdiri atas kegiatan persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.(Ilham, 2021) kepala sekolah mengobservasi guru dengan menggunakan instrumen observasi yang telah disepakati bersama. Selain itu, kepala sekolah secara objektif mencatat perilaku guru saat mengajar, perilaku siswa saat pembelajaran, dan interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran.

Hasil temuan observasi pelaksanaan pembelajaran di SMPIT Al-Qolam Bengkulu Selatan diantaranya; (1) sebanyak 30% belum menggunakan alat peraga, (2) pembagian kelompok diskusi yang kurang heterogen, (3) Masih ada pembelajaran yang teacher center, (4) terdapat kebiasaan yang kurang bagus dalam mempersiapkan sarana dan prasarana sebelum memulai pembelajaran, (5) Memakai alat peraga PPT tapi kurangnya pointer, sehingga guru cenderung terikat pada alat peraga, (7) sebelas 89% guru sudah menggunakan

LKPD. Dan secara umum pembejaraan yang dilaksanakan Guru-Guru di SMPIT Al-Qolam berangsur menunjukkan peningkatan.

Hasil Observasi dan penilaian supervisi akademik kemudian di jadikan bahan dasar kepala sekolah untuk melakukan tahap pertemuan balikan.(Pedagogik dan Dinamika Pendidikan dkk., 2023) Pertemuan balikan, Setelah Supervisi selesai maka akan dilakukan pembahasan lanjutan dimana hasil Supervisi akan dievaluasi, dibahas, dan didiskusikan. Guru diharapkan aktif mengevaluasi diri dan merefleksikan apa yang telah dilakukannya di kelas. Guru dan kepala sekolah kemudian mendiskusikan data hasil supervisi secara bersama-sama hingga tercapai kesepakatan. Selama diskusi umpan balik, kepala sekolah harus bertanya kepada guru perbaikan apa yang bisa dilakukan. Pemberdayaan ini sangat membantu dalam mendorong guru untuk terus berkembang. (Aziz, 2017)

Pertemuan balikan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMPIT Al-Qolam melalui diskusi antara kepala sekolah dan guru untuk membicarakan hasil catatan dan penilaian kepala sekolah ketika melaksanakan observasi kelas. Melalui proses dialogis antara kepala sekolah dengan guru untuk mendiskusikan langkah perbaikan atas kekurangan-kekurangan dan kelemahan yang dialami guru dalam proses pembelajaran. Pertemuan balikan di akhiri dengan langkah-langkah kongkrit sebagai jalan keluar dari masalah-masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran dan sebagai upaya perbaikan pada masa yang akan datang untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran.

Pertemuan balikan diakhiri dengan tindak lanjut hasil supervisi dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru terkait model pembelajaran inovatif dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan tindak lanjut tersebut bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai kekurangan dan kebaikan atau kekuatan guru selama proses pembelajaran sehingga dapat membina guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.(Mediatati & Jati, 2022)

Kesimpulan

Dapat di simpulkan bahwa mutu pembelajaran Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Qolam mengalami peningkatan. Hal tersebut di karenakan kegiatan supervisi akademik yang di laksanakan oleh kepala sekolah. Hasil dari wawancara daengan kepala sekolah, Observasi kegiatan supervisi, dan dokumentasi dari hasil supervisi kepala sekolah menunjukkan bahwa meningkatnya mutu pembelajaran. Supervisi akademik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu SMPIT Al-Qolam, dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam satu tahun dengan optimal, dalam beberapa tahap yaitu pertemuan sebelum observasi, observasi guru mengajar dan pertemuan setelah observasi. Menunjukkan hasil Optimalisasi supervisi akademik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu SMPIT Al-Qolam Bengkulu selatan secara umum mengalami peningkatan mutu pembelajaran.

Keterbatasan dalam penulisan ini pada sumber data, dikarenakan pada satu tempat saja Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu SMPIT Al-Qolam Bengkulu Selatan, sehingga tidak dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan secara komprehensif. Pengambilan kebijakan sebagai lesson learned membutuhkan survey dan wawancara secara mendalam

dan luas untuk dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Studi lanjutan dapat dilakukan dengan sumberdata yang lebih luas dan beragam di sekolah, sehingga dapat dijadikan sumber ilmu pengetahuan dalam mutu pembelajaran sekolah di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abu, S. N. (2014). *Pembinaan Guru Oleh Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Vol. 2, Nomor 1).
- Andela, F., Haryanto, B., Murni, S., & Apriansyah, Z. (2020). Fungsi Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI Al Baani Kota Bengkulu. *Jurnal Al-Khair*, 160. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i2.2905>
- Anggita Sari, W. (2018). *Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru* (Vol. 3, Nomor 1).
- Aspandi. (2020). Pengembangan Kompetensi Supervisi Akademik Pengawas Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/10.37567/jie.v5i2.65>
- Aziz, A. (2017). Supervisi Pendekatan Klinik. *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, 12(1), 2579–7131.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- A., Jambo, T., & Jufrizal, A. (t.t.). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Mutu. Dalam *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 2, Nomor 1).
- Fauzi Fahmi. (2021). Standar Proses Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah. *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i1.60>
- Heny Nirmayani Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, L. (2020). *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar Melalui Model Pengajaran Bermain Peran*. 1(2), 207–215. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi>
- Ilham, I. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 154–161. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.70>
- Imam Machali, & Ara Hidayat. (2018). *The handbook of education management*. Prenada Media Group.
- Khairiah, K., Mubaraq, Z., Asmendri, A., Hendriani, S., Musa, D. Th., & Sihombing, A. A. (2022). Delegitimization of leadership in overcoming difficulties in online learning during the COVID-19 pandemic. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14(3), 726–739. <https://doi.org/10.18844/wjet.v14i3.7209>
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>

- Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 62–72. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i1.22276>
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2022). Supervisi Kepala Sekolah: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 422–431. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.48774>
- Mulyasa, H. E. (2011). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653>
- Nur Asnani Nasmin, A., Arifin, N., Rahman, D., UIN Alauddin Makassar, P., Swasta Islam Terpadu Al Hikmah Amanah Ummah Maros, S., & Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Chaeriyah Mamuju, S. (t.t.). Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Dalam *Journal of Management Education* (Vol. 3, Nomor 1).
- Nuraini. (2023). Supervisi Pendidikan Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 9(1), 17–27. <https://doi.org/10.37567/jie.v9i1.1440>
- Nurfatah, N., & Rahmad, N. (2018). Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i1.1585>
- Pasha Akhmad, F. A. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. *PARAMETER*, 7(1), 26–40. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.185>
- Pedagogik dan Dinamika Pendidikan, J., Lasmaria Manurung, T., Napitu, U., & Sinurat, A. (2023). Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Ronggurnihuta Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah Improving Teacher Performance In Smp Negeri 1 Ronggurnihuta Through Academic Supervision Of Principle Of The School. *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 11(1), 10–19. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol11issue1year2023>
- Piet A. Sahertian. (2008). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Rineka Cipta.
- Ramadhan, A. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(2), 136. <https://doi.org/10.26858/est.v3i2.3579>
- Rezki Reza STAI Rakha Amuntai, M., Selatan, K., & STAI Rakha Amuntai, S. (2021). PENGARUH Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 1, 84–92.
- Rudy Lesmana, A., Anggita, D., Ibnu Rusyd Tanah Grogot, S., Negara, J., Periuk, T., Tanah Grogot, K., Pasar, K., & Timur, K. (2023). Implementasi Supervisi Akademik dalam

- Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot. *Journal on Education*, 05(02).
- Subhi, I. (2020). Urgensi Upaya Menjaga Mutu Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid 19. *Edification Journal*, 3(1), 35–56. <https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.213>
- Sulaeman, D., Yusuf, R. N., Damayanti, W. K., & Arifudin, O. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3035>
- Sunaedi, A., Rudji, H., & Muhammadiyah Palu, U. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, 02(02), 2023.
- Wandra, D., Marsidin, S., & Rifma, R. (2021). Peranan Supervisi Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3647–3653. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.977>
- Wirejati, W. (2019). Peningkatan Mutu Hasil Belajar Siswa Kelas Ix.A Smpn 7 Pujut Pada Materi Sistem Ekskresi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions. *Jurnal Paedagogy*, 6(2). <https://doi.org/10.33394/jp.v6i2.2532>
- Yusak Burhanuddin. (2005). *Administrasi pendidikan*. Pustaka Setia.
- Yusmadi, Idris, J., & Usman, N. (t.t.). Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Sigli. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 14(1), 2012–2082.